BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa perlindungan terhadap kreditor, biaya politis, asimetri informasi dan motivasi oportunistik dari manajer tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode nilai wajar properti investasi pada perusahaan sektor properti dan real estat. Hal ini menunjukkan bahwa karena perlindungan terhadap kreditor, biaya politis, asimetri informasi dan motivasi oportunistik dari manajer tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam memilih metode nilai wajar properti investasi.

Pada perusahaan sektor *non* properti dan real estat, dapat disimpulkan bahwa biaya politis dan motivasi oportunistik dari manajer tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode nilai wajar. Hal ini dimungkinkan karena biaya politis yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi pemilihan metode nilai wajar dimana biaya politis bukan hanya timbul dari pemilihan metode nilai wajar dalam menilai properti investasi. Selain itu, selisih keuntungan nilai wajar properti investasi bukan merupakan faktor pendorong terjadinya motivasi oportunistik dari manajer. Sedangkan perlindungan terhadap kreditor berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan metode nilai wajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio utang perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan menggunakan metode nilai wajar. Asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap

pemilihan metode nilai wajar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode nilai wajar maka perusahaan dapat mengungkapkan pelaporan dengan lebih relevan dan transparan serta mengungkapkan “true value” perusahaan sampel. Dengan kata lain, dengan menggunakan metode nilai wajar dapat mengurangi asimetri informasi yang terjadi pada perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan sebagai berikut:

1. Pada perusahaan sektor properti dan real estat, dari keempat variabel yang diuji tidak ada yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode nilai wajar properti investasi sehingga diduga terdapat variabel lain yang mempengaruhi pemilihan metode nilai wajar. Sedangkan pada perusahaan sektor *non* properti dan real estat, dari keempat variabel yang diuji hanya terdapat dua yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode nilai wajar properti investasi dimana variabel biaya politis dan motivasi oportunistis dari manajer tidak berpengaruh sehingga diperkirakan terdapat proksi lain yang dapat mewakili variabel tersebut.
2. Data menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel menggunakan metode biaya sehingga hasil penelitian tidak dapat menunjukkan hasil yang diinginkan yaitu pemilihan metode nilai wajar properti investasi.

5.3. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dipergunakan untuk memperluas penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menggunakan variabel lain yang diduga mempengaruhi pemilihan metode nilai wajar properti investasi baik untuk perusahaan sektor properti maupun *non* properti seperti kepemilikan institusional, manajemen laba, dan segmen operasi (Ishak dkk., Muller dkk.). Selain itu juga bisa menggunakan proksi lain untuk biaya politis dan motivasi oportunistis dari manajer.
2. Mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian sampai dengan yang terbaru dengan harapan semakin banyak perusahaan yang menggunakan metode nilai wajar untuk properti investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardina, A. M. Y., dan I. Januarti, 2012, Penggunaan Perspektif Positive Accounting Theory terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No.1, Juni: 1-15.
- Christensen, H. B., dan V. Nikolaev, 2009, Who uses Fair-Value Accounting for Non Financial Assets Following IFRS Adoption?, *Working Paper*, No. 09-12 The University of Chicago Booth School of Business, February: 1-44.
- Fahmi, I., 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga, Bandung: Alfabeta.
- Farahmita, A., dan V. S. Siregar, 2014, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Perusahaan Memilih Metode Nilai Wajar untuk Properti Investasi, *Simposium Nasional Akuntansi 17*, Lombok, September: 1-21.
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., A. Hodgson, A. Targa, J. Hamilton, dan S. Holmes, 2010, *Accounting Theory*, 7th ed., Australia: John Wiley and Sons.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1994, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2008, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- _____, 2017, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ishak, H. S., H. H. M. Tahir, M. K Ibrahim, dan W. A. E. Wahab, 2012, Determinants of Accounting for Investment Property (FRS 140) in Property Sector: Evidence from Malaysia, *International Conference on Business and Economic Research 3rd*, Bandung, March: 1-23.
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lisa, O., 2012, Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan, *Jurnal WIGA*, Vol. 2, No.1, Maret: 42-49.
- Milne, M. J., 2002, Positive Accounting Theory, Political Cost and Social Disclosure Analysis: A Critical Look, *Critical Perspectives on Accounting*, Vol. 13, No. 3, Juni: 369-395.
- Mirawati, 2013, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, (<http://www.jurnal.umrah.ac.id>, diunduh 1 Februari 2018).
- Muller, K. A., E. J. Riedl, dan T. Sellhorn, 2008, Causes and Consequences of Choosing Historical Cost versus Fair Value, *Working Paper*, Harvard Business School.
- Nasir, A., E. Ilham, dan Yusniati, 2014, Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Likuiditas, dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, No. 2, Juni: 93-109

- Pujiati, E., dan M. Arfan, 2013, Struktur Kepemilikan dan Kompensasi Bonus serta Pengaruhnya terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, Juli: 122-139.
- Quagli, A., dan F. Avallone, 2010, Fair Value or Cost Model? Drivers of Choice for IAS 40 in the Real Estate Industri, *European Accounting Review*, Vol. 19, No. 3, Februari: 461- 493.
- Rahmawati, 2012, *Teori Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Scott, W. R., 2015, *Financial Accounting Theory*, Seventh Edition, Prentice Hall: Toronto.
- Setiany, E., dan A. Wulandari, 2015, Kualitas Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi di Industri Manufaktur Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, Desember: 17-24.
- Setijaningsih, 2012, Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 16, No. 3, September: 427-438.
- Watts, R. L., dan J. L. Zimmerman, 1990, Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective, *The Accounting Review*, Vol. 65, No. 1, January: 131-156.